

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data, dan analisis data terkait “Implementasi Model Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada Mata Pelajaran Fikih Materi Qurban dalam Mengembangkan Keterampilan Psikomotorik Siswa Kelas X di MA Negeri Demak Tahun Pelajaran 2020/2021” dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata pelajaran fiqih materi qurban dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa kelas X di MA Negeri Demak Tahun Pelajaran 2020/2021, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa keterampilan psikomotorik pada siswa kelas X sudah pada tahap gerakan terbimbing, dimana siswa mampu menirukan gerakan penyembelihan hewan qurban sesuai apa yang telah dicontohkan oleh guru ketika didepan kelas , misalnya cara siswa memegang pisau sampai pembagian hewan qurban.
2. Faktor pendukung dan penghambat Implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata pelajaran fikih materi qurban dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa kelas X di MA Negeri Demak Tahun Pelajaran 2020/2021.
  - 1) Faktor Penghambat
    - a. Dalam implementasi model CTL memerlukan waktu dan kesiapan yang cukup panjang dan matang sehingga berdampak pada pengambilan jam pelajaran lain.
    - b. Kurangnya sarana prasarana yang belum tersedia di madrasah, maka guru mata pelajaran fikih memberikan tugas kepada peserta didiknya untuk melengkapi kekurangan peralatan dengan masing-masing kelompok membawa dari rumah, sehingga implementasi model pembelajaran CTL dapat dikatakan cukup berhasil di MA Negeri Demak.
    - c. Adanya tingkat intelegensi yang kurang, egoisme peserta didik, ketidaksiapan siswa

- menerima tugas yang sulit, dan aktif diorganisasi yang menyebabkan kelelahan fisik.
- d. Peserta didik tidak konsentrasi dalam mengikuti praktek penyembelihan hewan qurban, karena mempunyai masalah pribadi.
  - e. Penggunaan alat elektronik disekolahkan saat jam pelajaran berlangsung, seperti siswa menggunakan handphone dikelas. Dalam proses pembelajaran terkadang ada pemadaman listrik.
- 2) Faktor Pendukung
- a. Mampu melaksanakan aktivitas belajar mengajar menjadi lebih faktual.
  - b. Peserta didik lebih mudah mengerti dan memahami apa yang telah dijelaskan oleh guru.
  - c. Tidak terlihat membosankan, sehingga siswa mudah tertarik dan mudah menerima pembelajaran dengan baik.
  - d. Siswa dituntut dapat mempraktikkan kembali suatu keterampilan yang diperagakan oleh guru sebelumnya dan siswa diaktifkan untuk mengikuti, mengamati, antara materi yang disampaikan dengan yang diperagakan.
  - e. Guru yang memiliki perilaku terbuka serta humoris gampang berteman dengan siswa, membagikan keteladanan, melaksanakan pembelajaran kepribadian semacam memandang tingkah laku siswa diluar jam pendidikan buat diingatkan bila belum pas, serta lebih ditekankan bila telah dicoba.
  - f. Siswa terjalin komunikasi yang baik antara orang tua, yang hendak menolong pelaksanaan tugas yang mengaitkan kedudukan orang tua, ataupun bisa pengaruhi secara emosional kala proses pendidikan di kelas.

**B. Saran**

Dari pengamatan yang di jalani dilapangan, periset memiliki sebagian anjuran yang sekiranya mempunyai akibat positif dalam pendidikan, ialah:

1. Untuk Kepala Madrasah

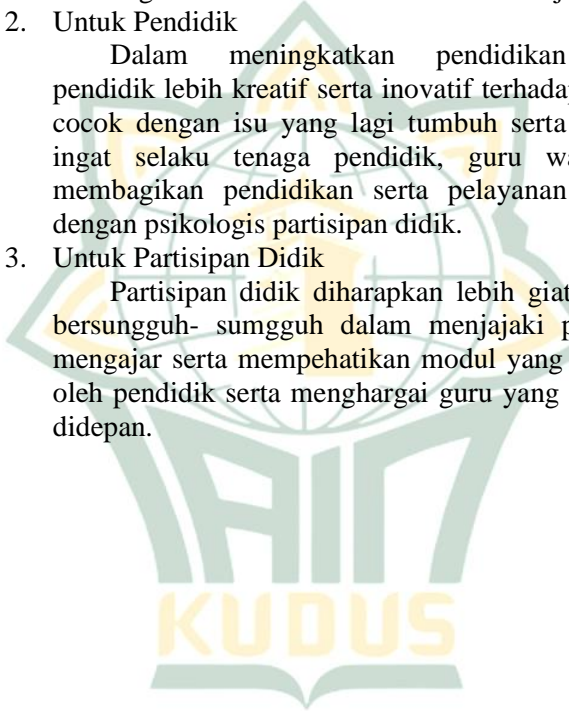
Buat kedepanya supaya lebih mencermati terdapatnya aktivitas belajar mengajar yang cocok dengan tujuan pembelajaran, sehingga perihal ini bisa membagikan keluasan dalam aktivitas belajar mengajar.

2. Untuk Pendidik

Dalam meningkatkan pendidikan sepatutnya pendidik lebih kreatif serta inovatif terhadap modul yang cocok dengan isu yang lagi tumbuh serta tidak kurang ingat selaku tenaga pendidik, guru wajib sanggup membagikan pendidikan serta pelayanan yang cocok dengan psikologis partisipan didik.

3. Untuk Partisipan Didik

Partisipan didik diharapkan lebih giat belajar serta bersungguh- sungguh dalam menjajaki proses belajar mengajar serta mempehatikan modul yang di sampaikan oleh pendidik serta menghargai guru yang lagi mengajar didepan.



### C. Penutup

Alhamdulillah berkat limpahan rahmat dan karunia dari Allah SWT, peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi model pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) pada mata pelajaran fiqih materi qurban dalam mengembangkan keterampilan psikomotorik siswa kelas X di MA Negeri Demak Tahun Pelajaran 2020/2021”.

Penulis mengenali kalau didalam penataan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Bagaimanapun periset telah berupaya semaksimal bisa jadi cocok dengan keahlian yang terdapat. Buat itu demi kesempurnaan dan revisi dalam riset ini, kritik serta anjuran yang bertabiat positif sangatlah periset harapkan. Harapan periset, mudah-mudahan setetes tinta didalam kertas ini yang periset tulis secara simpel bisa membagikan khasiat yang besar buat kita seluruh. *Amin Ya Robbal ‘Alamin.*

